

ABSTRAK

Gotama, Made Restu (2026), *Pengaruh Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Guling Belakang Senam Lantai Ditinjau dari Self-Concept Peserta Didik Sekolah Dasar*. Tesis, Program Studi Pendidikan Olahraga, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dr. I Ketut Sudiana, S.Pd., M.Kes. dan Pembimbing II: Dr. Wasti Danardani, S.Pd., M.A.

Kata-kata kunci: hasil belajar, *physical self-concept*, PBL, STAD

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar guling belakang senam lantai pada siswa yang mengikuti model pembelajaran STAD dan model pembelajaran PBL ditinjau dari *physical self-concept*. Konstelasi variabel tersebut belum ditemukan pada penelitian terdahulu pada materi guling belakang senam lantai jenjang SD di Bali, sehingga penelitian ini menawarkan *novelty*. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan *pretest-posttest non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas V sekolah dasar yang tergabung dalam Gugus III di Kecamatan Tejakula tahun pelajaran 2025/2026, yang berjumlah 164 orang dan terbagi ke dalam 6 kelas. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *cluster random sampling* sederhana sehingga diperoleh kelas V SD Negeri 1 Tejakula dan SD Negeri 4 Tejakula sebagai kelas eksperimen, kemudian kelas V SD Negeri 5 Tejakula dan SD Negeri 7 Tejakula sebagai kelas kontrol. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner *physical self-concept* dan tes hasil belajar guling belakang senam lantai. Data dianalisis dengan menggunakan ANAVA faktorial 2 arah. Hasil menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan hasil belajar guling belakang senam lantai antara peserta didik yang mengikuti model pembelajaran STAD dengan model pembelajaran PBL, yang ditunjukkan dari nilai F hitung sebesar 5,281 dengan taraf signifikansi 0,024 lebih kecil dari 0,05, (2) terdapat interaksi antara model pembelajaran dan *physical self-concept* terhadap hasil belajar guling belakang senam lantai, yang ditunjukkan dari nilai F hitung sebesar 33,251 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, (3) terdapat perbedaan hasil belajar guling belakang senam lantai antara peserta didik yang mengikuti model pembelajaran STAD dengan model pembelajaran PBL pada kelompok peserta didik dengan *physical self-concept* tinggi, yang ditunjukkan dari nilai t hitung sebesar 6,680 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, dan (4) terdapat perbedaan hasil belajar guling belakang senam lantai antara peserta didik yang mengikuti model pembelajaran STAD dengan model pembelajaran PBL pada kelompok peserta didik dengan *physical self-concept* rendah, yang ditunjukkan dari nilai t hitung sebesar -2,175 dengan taraf signifikansi 0,036 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut disarankan bagi guru PJOK bahwa model pembelajaran STAD dan model pembelajaran PBL dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas untuk mengoptimalkan hasil belajar guling belakang senam lantai.

ABSTRACT

Gotama, Made Restu (2026), *The Influence of Learning Models on Learning Outcomes of Backward Roll in Floor Gymnastics Reviewed from The Self-Concept of Elementary School Students*. Thesis, Sports Education Study Program, Postgraduate Program, Ganesha University of Education.

This thesis has been approved and reviewed by Supervisor I: Prof. Dr. I Ketut Sudiana, S.Pd., M.Kes. and Supervisor II: Dr. Wasti Danardani, S.Pd., M.A

This study aims to analyze the differences in learning outcomes of floor gymnastics backward rolls in students who follow the STAD learning model and the PBL learning model in terms of physical self-concept. This variable constellation has not been found in previous studies on floor gymnastics backward rolls at the elementary school level in Bali, so this study offers novelty. This type of research is a quasi-experimental study with a pretest-posttest non-equivalent control group design. The population in this study were all fifth grade elementary schools that are members of Cluster III in Tejakula District in the 2025/2026 academic year, totaling 164 people and divided into 6 classes. The sample determination in this study used probability sampling with a simple cluster random sampling technique so that the fifth grade of SD Negeri 1 Tejakula and SD Negeri 4 Tejakula were obtained as experimental classes, then fifth grade of SD Negeri 5 Tejakula and SD Negeri 7 Tejakula as control classes. Data in this study were collected using a physical self-concept questionnaire and a floor gymnastics backward roll learning outcome test. Data were analyzed using a 2-way factorial ANOVA. The results show that: (1) there is a difference in the learning outcomes of floor gymnastics backward rolls between students who follow the STAD learning model and the PBL learning model, which is shown by the calculated F value of 5.281 with a significance level of 0.024 which is smaller than 0.05, (2) there is an interaction between the learning model and physical self-concept on the learning outcomes of floor gymnastics backward rolls, which is shown by the calculated F value of 33.251 with a significance level of 0.000 which is smaller than 0.05, (3) there is a difference in the learning outcomes of floor gymnastics backward rolls between students who follow the STAD learning model and the PBL learning model in the group of students with high physical self-concept, which is shown by the calculated t value of 6.680 with a significance level of 0.000 which is smaller than 0.05, and (4) there is a difference in the learning outcomes of floor gymnastics backward rolls between students who follow the STAD learning model and the PBL learning model in the group of students with low physical self-concept, which is shown by the calculated t value of -2.175 with a significance level of 0.036 which is smaller than 0.05. Based on these results, it is recommended for PJOK teachers that the STAD learning model and the PBL learning model be used as an alternative learning model that can be applied in the classroom to optimize the learning outcomes of floor gymnastics back rolls.